

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan akuntansi merupakan suatu proses pembelajaran melalui bidang khusus akuntansi yang mengarah ke dalam kegiatan belajar dan mengajarkan akuntansi atau segi-segi lainnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan akuntansi itu sendiri. Mata pelajaran akuntansi ini membahas dasar-dasar ilmu akuntansi, seperti konsep debit-kredit, neraca keuangan, atau menyiapkan laporan keuangan. Materi dasar-dasar perbankan yang akan diajarkan antara lain adalah sejarah uang, sejarah bank, fungsi bank, serta sistem operasional lembaga perbankan.

Dalam pembelajaran akuntansi di SMK sangat penting karena pembelajaran akuntansi membantu siswa untuk bisa lebih proaktif dalam beraktifitas dan menciptakan SDM yang siap bersaing di dunia kerja. Lulusan SMK diharapkan ketika selesai menempuh pendidikan diharapkan mampu untuk bersaing di dunia kerja dan dunia industri. Output lulus SMK jurusan akuntansi sangat luas di dunia kerja dan masa depan. Maka dari itu, perlunya pembelajaran yang berkesan untuk peserta didik jurusan akuntansi agar mereka kelak pada saat lulus sudah mempunyai bekal dasar-dasar akuntansi, bahkan sudah sedikit memiliki keahlian dalam akuntansi agar pada saat masuk dunia kerja bisa bersaing dengan lulusan sekolah lainnya.

Namun dalam kenyataan di lapangan aktifitas pembelajaran akuntansi dianggap oleh sebagian siswa merupakan sesuatu hal yang sangat sulit karena

behubungan dengan angka-angka dan pola yang sangat rumit ditambah lagi selama periode 2 tahun ini proses belajar mengajar mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan terjadi pandemi covid-19 yang merubah proses belajar mengajar yang semula berjalan tatap muka menjadi proses pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Baru pada pertengahan tahun 2022 pembelajaran sudah mulai berjalan normal kembali seperti sebelum terjadi pandemi covid-19, akan tetapi telah terjadi perubahan pola pikir dan perilaku pada peserta didik. Keaktifan dalam proses belajar mengajar dirasa semakin menurun dikarenakan telah terbiasa santai saat proses belajar mengajar secara daring.

Untuk kembali memunculkan gairah proses belajar mengajar di sekolah guru harus berinovasi tentang model pembelajaran yang cocok untuk peserta didik SMK jurusan akuntansi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktifitas dan partisipasi siswa. Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada siswa akan tetapi guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk model pembelajaran.

Selain itu faktor lingkungan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring juga mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Lingkungan teman sebaya dirasa menjadi faktor yang penting dalam menentukan hasil belajar mereka. Dari hasil observasi pada Kelas x jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar mengenai pembelajaran akuntansi. Pada saat pembelajaran akuntansi siswa kurang bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar mengajar, dari hasil observasi pembelajaran kurang

berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran kebanyakan satu arah saja. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar akuntansi menuntut seorang guru harus memiliki kreatifitas dalam membelajarkan materi akuntansi yang akan menjadi bekal peserta didik di kehidupan selanjutnya. Dalam hal ini guru ditantang untuk menerapkan model atau metode yang tepat agar dalam pembelajaran akuntansi siswa tidak cepat bosan dan siswa mendapat pengalaman belajar yang baik.

Pembelajaran mata pelajaran akuntansi masih menggunakan pembelajaran konvensional dimana pengajaran berpusat pada guru, dan belum berpusat pada siswa. Selain itu belum semua guru dalam merencanakan, mengemas dan menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan belum mengembangkan pengetahuan tentang model atau metode pembelajaran akuntansi. Proses pembelajaran seperti ini yang mengakibatkan siswa menjadi cepat jenuh dan kurang optimalnya pembelajaran akuntansi dalam membantu pengembangan pribadi anak yang seutuhnya.

Seorang guru harus bisa mengarahkan siswanya untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran akuntansi. Karena ada siswa yang belum bisa menguasai dasar-dasar akuntansi. Di dalam aktifitas pembelajaran akuntansi seorang guru harus bisa mengarahkan siswanya untuk bebas dan kreatif dalam mempelajari suatu masalah-masalah dalam pembelajaran akuntansi namun tetap dalam pengawasan guru. Untuk mengakomodasi kreatifitas dan kebebasan siswa dalam mengikuti aktifitas pembelajaran akuntansi, seorang guru akuntansi bisa menggunakan metode, model dan gaya mengajar yang sesuai, agar semua potensi siswa dapat berkembang. Selain itu guru harus menguasai model, metode dan

gaya mengajar yang tepat untuk mengajar agar kemampuan dan potensi siswa bisa dikembangkan.

Lulusan SMK jurusan akuntansi bisa bekerja di semua bidang pekerjaan seperti staff akuntansi atau keuangan perusahaan, staf akuntansi instansi pemerintahan, staf perpajakan maupun bidang lainnya yang membutuhkan lulusan akuntansi dalam lingkup yang lebih luas lagi, maka lingkungan teman sebaya yang bisa menjadi partner untuk berkembang bersama-sama sangatlah penting dalam menunjang pola pikir dan pengetahuan mereka untuk mempersiapkan mereka pada dunia kerja dan dunia industri di masa mendatang.

Kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Skill pemahaman sangat diperlukan dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan menerapkan berbagai model pembelajaran seperti itulah diharapkan kesan pada saat proses belajar mengajar didapatkan. Peserta didik mendapatkan pengalaman belajar, aktif dalam berkomunikasi antar teman maupun kelompok lain dan juga bisa lebih mengerti tentang materi pembelajaran akuntansi yang sedang dilakukan. Terlebih lagi proses pembelajaran seperti itu diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan skill berkomunikasi mereka karena komunikasi sangat penting dalam dunia kerja dan dunia industri.

Kreativitas guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran mengemukakan beberapa prinsip pedagogik. Pertama, pembelajaran berpusat pada siswa. Kedua, siswa belajar dalam kelompok-kelompok atau tim-tim kecil dan saling bergantung pada masing-masing anggota dalam kelompok tersebut dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran. Ketiga, guru memfasilitasi

pembelajaran dengan menyerahkan tanggung jawab utama kepada para siswa. Keempat, aktifitas pembelajaran bersifat otentik. Terakhir, aktifitas pembelajaran mempunyai potensi untuk mencakup perkembangan sosial, fisik, dan kognitif. Sebagai peserta didik sosial, siswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya, difasilitasi oleh guru-guru mereka. Sebagai pelajar kreatif, siswa dibimbing untuk menemukan pengetahuan sendiri dan untuk membuat pemahaman mereka sendiri dari materi pelajaran.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang prestasi belajar, diantaranya adalah penelitian dari Harumi Ratna Mengka (2015) tentang “Pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas mengajar guru dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas x pada jurusan akuntansi SMK Cut Nya Dien Semarang” dengan hasil penelitian persepsi siswa tentang kreativitas mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi, lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi, dan persepsi siswa tentang kreativitas mengajar guru dan lingkungan teman sebaya bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi. Penelitian dari Alya Azhary (2020) tentang “pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan islam MAN 1 Kota Semarang” dengan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap prestasi belajar, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan persepsi siswa tentang kreativitas guru dan motivasi belajar

tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh Harumi Ratna Mengka (2015) menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian dengan penelitian dari Azhary (2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreatifitas Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Smk Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun 2023/2024”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran dalam mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024.
2. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024.

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang muncul dalam penelitian perlu dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji aspek kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi.

2. Mengkaji peran lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Dalam penelitian akan dilihat dari persepsi siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan teman sebaya pada mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dan lingkungan teman sebaya pada mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dan lingkungan teman sebaya

pada mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024.

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sebaya pada mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dan lingkungan teman sebaya pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber literatur maupun informasi kepada para pendidik, mahasiswa maupun peneliti yang lain untuk menambah wawasan penelitian tentang pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dan lingkungan teman sebaya pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Menjadi gambaran bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dan



lingkungan teman sebaya pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

b. Bagi Guru

Menjadi masukan untuk dijadikan pedoman guru akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar akan pentingnya metode pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan siswa, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

c. Bagi siswa

Sebagai bahan untuk mengembangkan diri dan mengevaluasi diri tentang pengaruh teman sebaya dalam prestasi belajar pelajaran akuntansi.

d. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini digunakan sebagai referensi di waktu yang akan datang dan menambah wawasan bagi peneliti lain tentang pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dan lingkungan teman sebaya pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa.